

UPAYA MENINGKATKAN HASIL KETRAMPILAN MENULIS UCAPAN HARI SPESIAL MENGGUNAKAN MEDIA POP UP GREETING CARD

T D Jayanti^{1*}, J Sarage², N Aziz³
Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
e-mail: dtatik@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi adanya penurunan ketrampilan menulis pada SMPN 6 Satu Atap Majenang, Kabupaten Cilacap terutama pada siswa kelas VIII. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan menulis dan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 6 Satu Atap Majenang yang berfokus pada greeting card menggunakan media *pop up card*. Penelitian ini menggunakan model *problem based learning*. Dengan menggunakan dua belas anak sebagai responden, upaya ini menunjukkan hasil yang signifikan dari siswa yang sebelumnya masih banyak yang mendapatkan nilai rendah dalam menulis ucapan hari special, pada akhir siklus yaitu siklus 2 menjadi naik 100 % di atas ambang batas. Kesimpulannya, dengan menggunakan media pop up card, ketrampilan menulis siswa SMPN 6 Satu Atap, meningkat terutama dalam menulis greeting card.

Kata Kunci: Menulis, Greeting Card

Abstract

The background of this research is drop of writing skill in SMPN 6 Satu Atap Majenang, Cilacap, especially grade 8. The goal is for increasing writing skill and study result focus on greeting card by using pop up card media. This reseach uses problem based learning as a teaching model. Asking twelve students as respondents, this attempt shows significant result, it can be seen there are many students who get low mark in writing theme of special occasions on first cycle, but in the of cycle it is to be increased 100 % up passing grade. The conclusion is by using pop up card, writing skill of SMPN 6 Satu Atap Majenang's students increased especially in writing greeting card.

Keyword: Writing Greeting Card

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah salah satu ketrampilan bahasa yang harus diajarkan kepada siswa di Sekolah Menengah Pertama. Dengan mempelajari ketrampilan menulis, siswa dapat meningkatkan kemampuan menulisnya, karena menurut Permendiknas RI no. 22 / 2006 salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP/MTs meminta siswa memiliki kemampuan mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulis untuk mencapai tingkat literasi fungsional. (Padmadewi, N. N., & Artini, L. P.2018).

Idealnya, siswa kelas VIII SMP sudah bisa menulis yang berkaitan dengan hari – hari spesial, namun demikian, pada kenyataannya banyak siswa kelas VIII yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran writing. Pada saat mereka diberi tugas untuk menulis bahasa Inggris, hasilnya kurang maksimal. Hal ini menandakan bahwa mereka masih membutuhkan banyak waktu untuk berlatih dan membiasakan diri agar mampu menulis menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan memperhatikan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran writing dan realita pembelajaran writing di kelas VIII, maka peneliti dan kolaborator memutuskan untuk melakukan upaya peningkatan pembelajaran writing melalui metode pembelajaran berbasis projek video. Melalui projek video, siswa akan mendapatkan pengalaman belajar wrting yang lebih menarik dan menantang. Siswa akan lebih kreatif dalam menciptakan tulisan - tulisan yang akan mereka tampilkan dalam presentasi (Hermawati, R. 2009).

Pembuatan greeting cards dengan menggunakan pop up cards merupakan aktivitas yang sangat digemari oleh siswa kelas VIII. Dengan demikian, diharapkan penggunaan model pembelajaran berbasis projek ini menggunakan pop up cards ini dapat meningkatkan

kompetensi writing bagi siswa kelas VIII SMP NEGERI 6 SATU ATAP MAJENANG, Semester 1 pada tahun pelajaran 2021/2022. merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa di era disrupsi saat ini, sejalan dengan kompetensi lainnya yakni kreativitas, komunikasi dan juga kolaborasi

Hirano dalam makalahnya *The Importance of Learning and Teaching Communicative Writing: To End the Primacy Battle between Writing and Speaking* (2010) memaparkan bagaimana keterampilan menulis dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembicara (Dalman 2015:3). Pengertian menulis juga dikemukakan oleh Ahmad Susanto (2016:24). Menulis merupakan kemampuan mengungkapkan suatu gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, untuk mengukur kompetensi writing siswa kelas VIII peneliti menggunakan teknik *pop up greeting cards* dalam bentuk penyajian hasil proyek secara berkelompok tetapi dinilai secara individu sesuai dengan tema yang telah diberikan oleh guru kepada setiap kelompok. Media bimbingan menjadi alternatif untuk menunjang keaktifan siswa selama layanan bimbingan kelompok (Alhadi, Supriyanto, and Dina, 2016).

Menurut Website Cambridge University Press, *greeting card* merupakan kartu yang berisi pesan tentang harapan, yang biasanya dikirimkan kepada seseorang untuk merayakan sebuah moment seperti ulang tahun. *Pop up card* berasal dari kata “pop-up” and “card”. Berdasarkan Kamus Cambridge Advanced Learner edisi ke-tiga, kata “pop-up” berarti “*a machine, book, etc. which has parts that push out from a surface or from inside a pop-up toaster, and the word “card” means a small rectangular piece of card or plastic, often with your signature, photograph or other information proving who you are, which allows you to do something, such as make a payment, get money from a bank, or enter a particular place*”. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *pop up card* adalah sebuah kartu yang terdiri dari sebuah kertas atau plastik yang tersusun secara tiga dimensi atau gambar bangkit saat dibuka.

METODE PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diambil dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga aspek yang mencakup aspek kognitif, sikap, dan afektif. Ketiga aspek ini menggunakan tiga instrumen pengumpulan data yang berbeda – beda. Untuk aspek kognitif, data yang diambil berupa nilai ketrampilan siswa berkaitan dengan proyek pembuatan *pop up greeting card* yang diciptakan. Sedangkan untuk aspek sikap, peneliti akan mengambil data berupa sikap yang ditunjukkan oleh siswa selama proses pembuatan *pop up greeting card* dan diskusi. Untuk aspek afektif, peneliti akan mengambil data berupa pendapat dan kesan siswa terhadap model yang diterapkan.

2. Teknik Analisis Data

Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan peneliti untuk selanjutnya dianalisis. Analisis kedua data tersebut antara lain:

1. Data Nilai Kompetensi writing

Nilai kompetensi writing yang diukur dengan instrumen hasil penyajian proyek berupa *pop up greeting card*. Hasilnya kemudian dianalisis untuk diketahui jumlah nilai masing-masing siswa, nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, ketuntasan belajar perorangan dan klasikal dan persentase ketuntasan klasikal. Kedua analisis data di atas selanjutnya dibuat perbandingan hasil antar siklus pada penelitian ini, perbandingan dengan menggunakan tabel dan grafik serta dideskripsikan secara kualitatif.

2. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran writing pada kondisi awal dan siklus I dan II diukur dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan teori pembelajaran berbasis proyek yaitu aktivitas siswa pada tahap perencanaan dan pengerjaan proyek. Hasil observasi kemudian dianalisis untuk diketahui jumlah skor perolehan semua indikator observasi dan dipersentasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pembelajaran siklus I dengan materi greeting card, peserta didik kelas VIII SMPN 6 Satu Atap Tahun Ajaran 2021/2022 diperoleh kemampuan membuat greeting card sesuai dengan unsur kebahasaan dan struktur teks yang benar adalah sesuai dengan table berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai	Jumlah Responden	Prosentase%	Keterangan
1	90-100	1	14	Amat Baik
2	80-89	2	29	Baik
3	70-79	0		Cukup
4	60-69	4	57	Kurang
5	0-59	0	0	Sangat Kurang
		7	100	

Berdasarkan dari tabel hasil belajar peserta didik pada siklus I jumlah keseluruhan peserta didik adalah 7 anak, dengan jumlah rata-rata nilai 73 dan masih terdapat 4 anak yang memperoleh nilai masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

Hasil Refleksi Siklus II

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai	Jumlah Responden	Prosentase%	Keterangan
1	90-100	3	56,7	Amat Baik
2	80-89	7	60	Baik
3	70-79	2	13,3	Cukup
4	60-69	0	0	Kurang
5	0-59	0	0	Sangat Kurang
		12	100	

Berdasarkan dari hasil kegiatan belajar pada Siklus II jumlah keseluruhan peserta didik adalah 12 anak, dengan jumlah rata-rata nilai 85 dan pada siklus II ini, tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Rekapitulasi Perbandingan antar Siklus

Dari kedua tabel hasil pembelajaran siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada siklus I masih ada 4 peserta didik yang memperoleh hasil nilai dibawah KKM, akan tetapi setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II semua peserta didik sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sesuai dengan yang diinginkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada siklus II semua peserta didik berhasil. Setelah terlaksananya siklus I dan II dinyatakan hasil belajar peserta didik meningkat pada materi teks greeting card dengan menggunakan model Problem Based Learning.

Uraian	Capaian Nilai	
	Siklus I	Siklus II
Rata-Rata	73	85
Tertinggi	90	92
Terendah	60	75

Berdasarkan perolehan data diatas dapat disimpulkan:

1. Nilai rata-rata keterampilan peserta didik pada materi membuat *teks greeting card* menggunakan model Problem Based Learning siklus I mencapai nilai 80%. Sedangkan nilai rata-rata pada siklus II menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik pada materi membuat teks prosedur meningkat drastis yaitu mencapai 100%.
2. Nilai tertinggi keterampilan peserta didik pada materi membuat *teks greeting card* pada siklus I mencapai nilai 90. Sedangkan nilai tertinggi pada siklus II menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik pada materi membuat teks *teks greeting card* meningkat drastis yaitu mencapai 92.
3. Demikian juga pada pencapaian nilai terendah keterampilan peserta didik pada materi membuat teks *greeting card* pada siklus I adalah 60. Sedangkan nilai terendah pada siklus II menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik pada materi membuat teks *greeting card* meningkat yaitu mencapai 75. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019).

KESIMPULAN

Hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Satu Atap Majenang dalam membuat *teks greeting card* terbukti meningkat. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat terlihat dari aktifitas peserta didik yang semakin aktif dalam pembelajaran, dalam diskusi peserta didik juga menunjukkan rasa disiplin, kerjasama dan juga penugasan yang selesai tepat waktu. Guru juga bisa lebih antusias dan menampilkan performa yang bagus karena berhasil menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Keterampilan membuat *teks greeting card* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Keterampilan peserta didik dalam membuat teks prosedur pada siklus I rata-rata nilai mencapai 78 dan pada siklus II rata-rata nilai mencapai 86.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi, S., Supriyanto, A., & Dina, D. A. M. (2016). Media in guidance and counseling services: a tool and innovation for school counselor. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 1(1), 6-11
- Dalman. 2015. *Ketrampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hermawati, R. (2009). *Penerapan metode peta pikiran (mind mapping) untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Salatiga* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Hirano, Junya. 2010. *The Importance of Learning and Teaching Communicative Writing: To End the Primacy Battle between Writing and Speaking*.
- Padmadewi, N. N., & Artini, L. P. (2018). *Literasi di sekolah, dari teori ke praktik*. Nilacakra.
- Rahman, F. A., Kurniawan, S. J., & Nurniawati, S. A. (2018). The Implementation Of Deep Dialogue/Critical Thinking For Guidance And Counseling Service: The Solution Of Guidance And Counseling Teacher's Role In Disruption Era. In *SENDIKA: Seminar Pendidikan* (Vol. 2, No. 1, pp. 192-200).

Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.

Susanto, Ahmad (2016). *Teori Belajardan pembelajaran*. Jakarta: Pranada Media Group